

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan bersepeda di Indonesia bisa dikatakan tertinggal dan masih mempunyai beberapa kekurangan dari Belanda, Denmark, dan Jepang. Terdapat dua faktor yang menyebabkan kebijakan bersepeda di Indonesia dikatakan tertinggal dan masih memiliki kekurangan, yaitu regulasi serta sosial dan budaya. Dalam hal regulasi, Belanda, Denmark, dan Jepang tegas dalam hal mengenai regulasi untuk sepeda, sedangkan Indonesia masih lemah dalam regulasi sepeda. Sedangkan untuk sosial dan budaya, warga Belanda, Denmark, dan Jepang memang menggunakan sepeda sebagai kegiatan sehari-hari dikarenakan kebijakan bersepeda yang memadai.
2. Dalam faktor sosial dan budaya, selain dikarenakan warga Belanda, Denmark dan Jepang menggunakan sepeda sebagai kegiatan sehari-hari, kondisi iklim yang tidak terlalu ekstrim menjadi alasan lain kenapa warga di tiga negara tersebut menggunakan sepeda sebagai alat transportasi. Dengan kondisi iklim yang sejuk, menyebabkan pesepeda disana tidak mengeluarkan banyak keringat. Sedangkan Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis dengan suhu 27°C yang menyebabkan warga Indonesia mengeluarkan banyak keringat saat bersepeda.

3. Tidak semua kebijakan bersepeda di Belanda, Denmark, dan Jepang bisa diterapkan di Indonesia, namun terdapat beberapa kebijakan bersepeda yang bisa diterapkan seperti kebijakan mengenai kompensasi pajak, papan petunjuk khusus, layanan registrasi, gedung tempat parkir sepeda, denda, buku pedoman manual parkir sepeda, sistem *bike sharing*, jalur sepeda untuk olahraga dan hobi, anak-anak menggunakan helm, mendaftarkan sepeda, serta setiap toko menyediakan tempat parkir dan diharapkan kebijakan tersebut bisa menjadikan kebijakan bersepeda di Indonesia lebih baik lagi.

5.2 Saran

Apabila nantinya tugas akhir ini akan diteliti lebih lanjut, terdapat beberapa saran yang penulis berikan:

1. Penulis menyarankan dalam membuat tugas akhir perbandingan suatu kebijakan diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai kebijakan yang sedang diteliti.
2. Penulis juga menyarankan, penelitian ini diperlukan pengumpulan data yang sedalam-dalamnya sampai data-data tersebut bisa menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan juga dapat membandingkan kebijakan bersepeda yang kebijakannya tidak terlalu berbeda dengan Indonesia.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat membandingkan *space* atau jalan antar negara seperti kota-kota di Jepang dan Eropa Barat yang memiliki *space* yang lebih besar dibandingkan dengan Indonesia sehingga dalam membangun jalur khusus sepeda tidak terlalu

sulit. Kebijakan yang dibuat harus memberikan rasa aman dan nyaman bagi pesepeda serta pengguna jalan yang lain seperti pejalan kaki dan pengendara kendaraan bermotor.

